

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan melalui proses pengumpulan dan analisis data, maka dapat dikemukakan simpulan penelitian, keterbatasan penelitian dan rekomendasi yang diuraikan sebagai berikut:

#### **A. Simpulan**

1. Model buku penghubung pendidikan karakter berbasis kolaborasi guru dan orang tua dengan *hypermedia* pada madrasah ibtidaiyah di Kalimantan Selatan

Model buku penghubung pendidikan karakter berbasis kolaborasi guru dan orangtua yang dikembangkan merujuk dari hasil studi pendahuluan dengan merumuskan solusi dari permasalahan yang ditemukan di lapangan dan literatur review yang relevan. Hasil studi tersebut menjadi pijakan dalam menentukan jenis produk yang akan dihasilkan dalam penelitian ini. Produk yang dikembangkan ini berupa buku penghubung pendidikan karakter yang akan digunakan oleh guru dan orang tua dalam melakukan pemantauan atau pelaporan terkait dengan kegiatan siswa, terutama pada aspek perilaku saat anak berada di rumah maupun di sekolah. Produk buku penghubung pendidikan karakter ini kemudian dikembangkan dalam bentuk aplikasi dan peneliti beri nama “SIMPEKGO” yaitu Sistem Informasi dan Komunikasi Pendidikan Karakter Guru dan Orang tua.

Produk buku penghubung pendidikan karakter Simpekgo ini merupakan media komunikasi yang baru bagi guru dan orang tua dalam pendidikan karakter yang mengacu pada P5 & PPRA dalam kurikulum merdeka dan menutupi kelemahan media komunikasi guru dan orang tua yang sebelumnya dalam bentuk buku penghubung yang sebagian besar tidak diisi oleh orang tua secara rutin karena lupa dan mengabaikan untuk membaca informasi yang ada di buku penghubung, hilang atau rusak. Hadirnya produk ini relevan dengan pengguna yang mayoritas adalah generasi Z atau milineal yang secara umum memiliki seluler atau *smartphone*, sehingga instrumen monitoring karakter ini bisa digunakan oleh orang tua kapan saja dan di mana saja.

2. Langkah-langkah mengembangkan model buku penghubung pendidikan karakter berbasis kolaborasi guru dan orang tua dengan *hypermedia* Madrasah Ibtidaiyah di Kalimantan Selatan

Pengembangan buku penghubung pendidikan karakter Simpekgo diawali dengan merancang instrumen secara manual sebelum dilakukan perancangan ke dalam seluler dalam bentuk aplikasi, namun sebelum tahap perancangan produk, peneliti melakukan studi pendahuluan di lapangan agar produk yang dihasilkan ini relevan dengan kebutuhan dan berkontribusi besar dalam dunia pendidikan. Pada dasarnya pengembangan produk buku penghubung pendidikan karakter ini merujuk pada model penelitian dan pengembangan yang dikembangkan oleh Borg & Gall.

3. Kelayakan dan relevansi model buku penghubung pendidikan karakter berbasis guru dan orang tua dengan *hypermedia* madrasah ibtidaiyah di Kalimantan Selatan

a. Validitas konstruk dan reliabilitas

Hasil analisis validitas uji secara keseluruhan, gabungan dari 5 sekolah untuk buku penghubung pendidikan karakter Simpekgo menunjukkan, bahwa seluruh nilai validitas instrumen berada pada kriteria di atas nilai 0,30. Ini berarti instrumen penilaian memiliki kriteria validitas yang bagus. Sedangkan hasil analisis reliabilitas dari keseluruhan respon penilaian juga menunjukkan kriteria reliabilitas jauh di atas nilai kritis 0,70. Oleh karena itu, rangkaian instrumen penilaian dapat dinyatakan reliabel sebagai buku penghubung pendidikan karakter Simpekgo yang akan dijadikan instrumen penilaian sikap yang standar pada jenjang madrasah ibtidaiyah kota Banjarmasin khususnya. Kemudian membagikan angket untuk melihat kelayakan dan kepraktisan instrumen. Hasil angket tersebut menunjukkan skor rata-rata penilaian pengguna terhadap produk buku penghubung pendidikan karakter Simpekgo adalah 3,88 dengan persentase 97,9. Data tersebut memperlihatkan tingkat kelayakan, relevansi dan kepraktisan produk sangat tinggi dan mendapatkan respon yang positif dari para pengguna (guru dan orang tua).

4. Efektivitas Buku Penghubung Pendidikan Karakter Kolaborasi guru dan Orang Tua dengan *hypermedia*

Peneliti menggunakan metode eksperimen dengan desain *one grup pretest-postes* untuk melihat efektivitas atau pengaruh dari produk buku penghubung

pendidikan karakter Simpekgo ini. Berdasarkan hasil uji hipotesis Wilcoxon diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara data pretest dan posttest. Jadi, dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa buku penghubung pendidikan karakter Simpekgo memberikan pengaruh signifikan terhadap karakter siswa di madrasah ibtidayah. Dengan demikian, buku penghubung pendidikan karakter Simpekgo ini efektif sebagai sebuah buku penghubung yang digunakan oleh guru dan orang tua secara kolaboratif dalam pendidikan karakter.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pengalaman dalam melakukan penelitian ini, maka penelitian ini memiliki keterbatasan, adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan pengembangan buku penghubung pendidikan karakter SIMPEKGO ini hanya sampai pada tahap pelaksanaan uji coba utama saja, dikarenakan keterbatasan yang dimiliki peneliti baik dari segi waktu, tenaga dan biaya.
2. Produk ini belum didesiminasikan ke publik dalam skala luas dengan melibatkan berbagai *stakeholder* sekolah seperti dinas pendidikan, kementerian agama, pengawas, kepala sekolah, guru dan orang tua.
3. Produk ini dirancang hanya untuk jenjang pendidikan dasar yaitu sekolah dasar dan madrasah ibtidayah saja, tidak dibuat untuk semua jenjang pendidikan.

### C. Rekomendasi

Berdasarkan pada simpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat direkomendasikan beberapa hal berikut:

1. Buku penghubung pendidikan karakter SIMPEKGO dapat digunakan oleh guru kelas atau pimpinan sekolah (evaluator) dan orang tua untuk melakukan pemantauan karakter siswa secara kolaborasi, sehingga terjalin kerja sama yang baik di antara guru kelas dan orang tua dalam pembentukan karakter anak.
2. Buku penghubung pendidikan karakter SIMPEKGO untuk dapat dikembangkan untuk semua jenjang madrasah ibtidaiyah, dan di desain melalui aplikasi yang lebih sederhana dan menarik dengan menambahkan fitur-fitur hasil studi anak secara holistik.
3. Penelitian dan pengembangan buku penghubung pendidikan karakter SIMPEKGO dalam disertasi ini, sebaiknya dilanjutkan sampai pada tahap uji coba secara operasional dengan jumlah responden yang lebih banyak.
4. Hasil uji coba operasional berupa buku penghubung pendidikan karakter SIMPEKGO selanjutnya dilakukan desiminasi ke publik dalam skala luas dengan melibatkan berbagai *stakeholders* sekolah seperti kementerian agama, dinas pendidikan, pengawas, kepala sekolah, guru dan orang tua.